

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Studi Kasus Deskriptif pada Komunikasi Intrapribadi *Fujoshi* di Bandung ini membahas mengenai bagaimana komunikasi yang terjadi dalam diri *fujoshi* dalam menggemari *genre manga yaoi*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan studi kasus deskriptif. Serta teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Komunikasi intrapribadi adalah komunikasi yang terjadi dengan diri sendiri. Komunikasi ini merupakan landasan dari konteks-konteks komunikasi lainnya, karena sebelum berkomunikasi dengan orang lain kita biasanya berkomunikasi dengan diri sendiri hanya saja caranya sering tidak disadari.

Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui sensasi yang dirasakan oleh *fujoshi* saat menerima rangsangan stimuli dari *genre manga yaoi* baik berupa *manga*, *fanfic* atau *anime* adalah rasa senang dan membuat penasaran. Sehingga persepsi mereka terhadap *genre manga yaoi* adalah positif, dimana mereka mengaku bahwa cerita *yaoi* memiliki cerita yang lebih *sweet* dan romantis dibanding cerita-cerita romantis biasanya. Persepsi positif *fujoshi* terhadap *yaoi* ini mempengaruhi persepsinya terhadap LGBT di kehidupan nyata. Memori yang dialami *fujoshi* ini kembali menjadi panduan bagi mereka dalam memersepsi *genre manga yaoi*. Dalam proses memori, pemanggilan kembali (*retrieval*) sangat memengaruhi proses komunikasi intrapribadi selanjutnya, yaitu berpikir. Dengan mengingat lagi apa saja yang terjadi di masa lalu yang menyebabkan *fujoshi* ini menjadi menggemari *genre manga yaoi*, maka kegiatan-kegiatan itu kembali dilakukan karena mereka menyukainya. Maka setelah semua proses sensasi, persepsi, dan memori dialami oleh *fujoshi*, akhirnya memengaruhi proses berpikirnya.

Kata Kunci: *komunikasi intrapribadi, sensasi, persepsi, memori, berpikir, genre manga yaoi, fujoshi*

ABSTRACT

The research titled Descriptive Case Study on Interpersonal Communication Fujoshi in Bandung is to discuss how communication happens within *fujoshi* are fond in *yaoi manga genre*. The method used in this research is a qualitative method, using a descriptive case study. As well as the technique of collecting data includes in-depth interviews, observation, and documentation.

Intrapersonal communication is communication that occurs with oneself. This communication is the foundation of contexts of communication, because before communicating with others we usually communicate with yourself just how often unrecognized.

The research finds the sensations felt by *fujoshi* when received stimulation stimuli of *yaoi manga genre* in the form of *manga*, *anime*, or *fanfic* is a sense of fun and curious. So that their perceptions of *yaoi manga genre* is positive, which they claimed that the *yaoi* story has a more sweet and romantic story than usual romantic stories. *Fujoshi* positive perception towards the *yaoi* affects their perceptions of the LGBT in real life. *Fujoshi* experienced memory is back to being a guide for those in perceiving *yaoi manga genre*. In the process of memory, recalling (retrieval) greatly affects the intrapersonal communication process further, that thinking. With longer remember what happened in the past that led to this *fujoshi* become fond of *yaoi manga genre*, then these activities are re-done because they love it. So after all the processes of sensation, perception, and memory experienced by *fujoshi*, eventually influenced his thinking process.

Keywords: intrapersonal communication, sensation, perception, memory, thinking, *yaoi manga genre*, *fujoshi*